

**EFEK BUNGA KREDIT DAN UPAH TERHADAP
EKSPOR NON MIGAS INDONESIA 2008-2021**

Francisca Sestri Goestjahjanti ¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan
Email: sestri@ipem.ac.id , Sestri.rahardjo@gmail.com ¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan membahas serta mengkaji tentang efek bunga kredit dan upah terhadap ekspor non migas Indonesia periode 2008-2021, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Jenis riset eksplanatori yang digunakan menerangkan suatu hubungan bersifat kasualitas antara variable independen terhadap variable dependen. Regresi linier sebuah teknik analisis yang digunakan untuk mengolah, menganalisis data sekunder tipe time series selama 14 tahun.

Penyajian hasil penelitian adalah, ada pengaruh signifikan, negatif bunga kredit terhadap ekspor non migas, dan ada efek signifikan, positif upah terhadap ekspor non migas, namun secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara bunga kredit kepada ekspor non migas Indonesia

Kata Kunci: Signifikan, Bunga kredit, Upah, dan Ekspor non migas.

ABSTRACT

The purpose of this research is to discuss and examine either partially or simultaneously effect of credit interest and wages on Indonesian non oil and gas exports in period 2008-2021.

The type of explanatory research used explains a causal relationship between the independent and the dependent variable. The linear regression analysis technique is used for processing, analyzing of time series of secondary data for 14 years.

The results of the study presented, there is a significant and negative effect between the credit interests on non-oil and gas exports. And there is a significant and positive effect between wages on non oil and gas exports. But simultaneously there is a significant and negative effect between credit interests on Indonesian non oil and gas exports.

Keywords: Significant, Credit interest, Wages, and Non oil and gas exports

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Kuartal ke empat tahun 2021 bagaikan masa taransisi ke era baru dengan suasana pandemi Covid-19 mulai mereda, semua sektor disuatu negara mulai mengawali aktivitas kembali dengan menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga kesehatan antar penduduk.

Dengan sedikit was-was karena muncul jenis baru yang bernama varian *omicron*. Jenis ini menurut ahli kesehatan apa bila sudah bersemayam ditubuh manusia maka akan bertahan lama, khususnya pada seseorang yang memiliki daya kekebalan lemah. (BBC.Com:2021). Virus omicron ini dinamai B.1.1.529, yang menurut WHO semula muncul di negara Afrika Selatan pada bulan November 2021 kemudian menyebar ke seluruh dunia.

Setelah lebih dari 26 negara dinyatakan terkontaminasi omicron, maka para ahli ekonomi memprediksi dunia akan kembali mengalami perlambatan ekonomi (Berita Satu:2021)

Pengamatan IMF bahwa ekonomi akan kembali melambat akibat Covid-19 jenis Omicron, disinyalir bisa berdampak negatif pada kegiatan ekspor impor dunia (Merdeka:2021).

Menurut Iqbal Dwi Purnama (IDX. Channel:2022), bahwa merebaknya virus jenis omicron di Indonesia bisa menyebabkan terganggunya ekspor barang ke luar negeri. Sedangkan informasi Bima Yudistira kepada MNC Portal (2022), meskipun varian jenis Omicron tidak memiliki efek kepada pemulihan konsumsi domestik (Indonesia), namun iklim investasi dan ekspor ke negara yang berisiko virus omicron seperti China, AS, dan negara-negara Eropa akan terdampak.

Bank Indonesia (BI) sedang dan akan melakukan perbaikan-perbaikan untuk PEN (percepatan pemulihan ekonomi nasional) melalui kebijakan kombinasi dari BI. Gubernur BI mengatakan bahwa tim nya akan bekerjasama dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Lembaga terkait, Kementerian Keuangan untuk kepentingan Indonesia, maka suku bunga dipertahankan tetap rendah, ditengah permintaan agregat yang belum pulih (Perry Warjiyo ISEI Jakarta: 2021).

Sebagai contoh BI telah menjaga stabilitas suku bunga pinjaman relatif murah khususnya Kredit Modal Kerja (KMK) yang dibutuhkan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang berjumlah lebih dari 70 % dari total unit usaha. Harapan mendatang dapat mendongkrak aktivitas ekspor non migas, yang selama lima tahun terakhir berfluktuatif cenderung makin membaik.

Fenomena Covid-19 baik delta maupun omicron tetap menyisakan kekhawatiran masyarakat, dimana ketatnya pengawasan penerapan protokol kesehatan yang diprediksi akan menurun karena banyak orang yang sudah divaksin, namun kenyataan tidak demikian. Saat sekarang PPKM diberlakukan kembali di beberapa kota seperti Jakarta, Tangerang dan sekitarnya karena merebaknya varian omicron ini.

Industri yang ada di Jabodetabek semakin berat di era pandemi Covid-19, ekspor belum pulih namun upah minimum tetap meningkat berkisar 8,7 persen dari *basic* yang sudah mahal. Industri sepertinya tidak ada pilihan harus mengikuti perda masing-masing daerah. Di Indonesia sendiri upah tertinggi di daerah Bekasi, provinsi Jawa Barat (Kompas.com: 2022). Dan Jawa Barat ekspornya menempati urutan pertama di Indonesia (BPS: 2018).

Berikut ilustrasi beberapa Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Indonesia yang cukup tinggi selama lima tahun terakhir, hingga era pandemi Covid-19 dan varian omicron masih berlangsung.

Tabel 1. Daftar Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten (dalam rupiah) 2017 – 2021.

Tahun	DKI	Bekasi	Tangerang
2017	3.355.750	3.530.438	3.270.936
2018	3.648.035	3.837.939	3.555.835
2019	3.940.973	4.146.126	3.841.368

2020	4.276.349	4.498.000	4.168. 268
2021	4.410.000	4.791.844	4.285.799

Sumber: Pemprov. DKI, Kabupaten Bekasi dan Tangerang (2021)

Penelitian yang baik harus memiliki tujuan jelas, maka pada penulisan ini ditetapkan beberapa tujuan yaitu: Sebagai bahan evaluasi sejauh mana efek Bunga Kredit terhadap Ekspor non migas Indonesia, Untuk mengevaluasi sejauh mana efek Upah terhadap Ekspor non migas Indonesia, Untuk mengevaluasi sejauh mana efek Bunga Kredit dan Upah secara bersamaan terhadap Ekspor non migas Indonesia

KAJIAN PUSTAKA

A. Ekonomi Internasional

Ekonomi Internasional menjadi landasan teori pada penelitian ini, yang memayungi teori-teori lain yang menjadi sub bagian dari penulisan riset ini.

1. Pengertian Ekonomi Internasional.

Hecksher-Ohlin (H-O) dalam kajian (Iis Erwin Herwina : 2002) Perdagangan Internasional merupakan perdagangan antara negara. Dalam teori Hecksher Ohlin (H-O) komoditi akan diekspor oleh suatu negara yang proses produksinya memerlukan faktor produksi dalam jumlah banyak dan relatif murah, serta persediaan melimpah, dan akan mengimpor komoditi pada waktu yang sama dimana saat proses produksi membutuhkan lebih banyak input yang langka dan relatif mahal di negara tersebut.

Ekonomi internasional, menjelaskan tentang bagaimana hubungan ekonomi suatu negara dengan negara lain dan akhirnya dapat memengaruhi distribusi dan alokasi sumberdaya organisasi, baik antar dua negara atau lebih.

2. Bunga Kredit.

Mishkin (2012) menjelaskan bahwa suku bunga pinjaman /kredit merupakan suatu harga (price) atau biaya pinjaman yang dibayarkan oleh peminjam atas dana pinjaman tersebut. Sedangkan Bunga Kredit Modal Kerja (KMK) bentuk pinjaman yang diberikan dari kreditur kepada debitur untuk modal kerja dalam jangka waktu satu tahun. Pengertian Bunga Kredit Modal Kerja besarnya bunga atas pelayanan pemberian kredit berupa pinjaman modal kerja kepada para pelaku UMKM atau perorangan agar terbantu dalam mengembangkan usahanya. Maka Pinjaman KMK bisa disimpulkan sebagai bagian dari kredit atau pinjaman usaha (OCB-NISP, 2021). Setiap pengusaha yang masuk pada golongan UKM (Usaha Kecil Menengah) yang melakukan ekspor akan memanfaatkan pinjaman modal kerja. Pemanfaatan Kredit Modal Kerja sendiri bisa lebih menyebar luas, digunakan untuk pengadaan persediaan bahan baku, setengah jadi untuk proses produksi serta menyelesaikan payment katagori utang dagang.

3. Upah

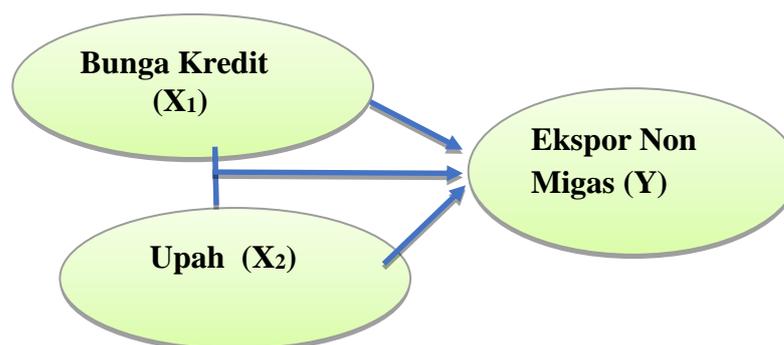
Merupakan uang atau imbalan yang dibayarkan kepada penerima kerja dari pemberi kerja, sebagai balas jasa terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan dan diselesaikan. Menurut UU No 13. Pasal 1 ayat 30 Tahun 2003 Tentang Upah. Maka penjabaran Upah tersebut merupakan hak para penerima kerja yang sudah diterima dan diberikan berbentuk uang sebagai balas jasa kerja dari pengusaha / pemberi pekerjaan kepada tenaga kerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut kesepakatan dan perjanjian kerja, dan peraturan undang-undang, termasuk tunjangan-tunjangan penerima kerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan, dan/atau jasa yang telah , sedang dan akan dilakukan.

4. Ekspor

Ruang lingkup ilmu ekonomi internasional salah satu kebijakan internasionalnya adalah kegiatan ekspor. Sedangkan dalam teori ekonomi makro, ekspor neto (ekspor-impor) merupakan komponen dari pertumbuhan ekonomi suatu negara (Mankiw: 2003). Teori (Hamdy Hady 2015:65) tentang Ekspor, adalah tindakan-tindakan tentang peraturan pemerintah, secara tidak langsung maupun langsung dan akan berpengaruh pada struktur, komposisi, dan arah transaksi untuk lancarnya suatu usaha bisnis agar mampu meningkatkan devisa di suatu negara. Maka ekspor dapat didefinisikan tentang kegiatan menjual produk berupa produk dari suatu negara ke manca negara. Sedangkan Ekpor non migas, merupakan aktivitas menjual barang atau komoditi selain minyak dan gas. (Kementerian Perdagangan RI :2021)

B. Kerangka Berfikir

John J. Ihalauw (2014, hal.19) mengatakan dalam suatu penelitian perlu menetapkan kerangka berfikir sebagai paradigma penelitian, merupakan dasar dasar pemikiran tentang model pada suatu penelitian, dengan kemampuan mengarahkan dan menunjukkan untuk menetapkan metode cara berfikir, sehingga sebuah penelitian itu memiliki suatu makna. Mengacu pendapat Ihalauw diatas penelitian ini memiliki kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

C. Hipotesa (Simpulan Sementara)

Hipotesis-hipotesis pada tulisan ini mengacu pada teori Sugiyono (2017, hal.39), bahwa suatu hipotesis diperlukan dan karena masih bersifat simpulan sementara maka harus dibuktikan kebenarannya. Perhitungan Statistik yang valid akan menjawab perumusan -perumusan masalah pada uraian pengantar, yakni:

1. Diduga terdapat efek antara Bunga Kredit terhadap Ekspor non migas Indonesia.
2. Diduga terdapat efek antara Upah kepada Ekspor non migas Indonesia.
3. Diperkirakan terdapat efek Bunga Kredit dan Upah kepada Ekspor non migas Indonesia.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang mengawali metode penulisan ini berupa pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti, dengan teknik analisis sebagai alat pengukuran, pengkajian untuk menghasilkan suatu simpulan penelitian.

Tulisan ini menggunakan metode penelitian eksplanatori riset. Diperjelas bukunya Sugiyono (2017) yang dimaksud penelitian eksplanatori adalah suatu riset yang menjabarkan tentang hubungan kausal antara faktor-faktor yang memrediksi terhadap yang diprediksi dinyatakan dalam suatu hipotesis.

A. Desain Penelitian

Burhan Bungin (2013 : 53), menuturkan kronologis yang berurutan mulai penentuan judul, pengantar ilustrasi uraian pendahuluan, pokok-pokok permasalahan, kegunaan dan tujuan, definisi-definisi operasional *variable* penelitian, penetapan indikator, analisis pengukuran, hingga penyanjian data-data merupakan proses perencanaan pada implementasi suatu penelitian ilmiah. Selaras pendapat itu, maka riset ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Data-data penelitian ini di-*download* dari berbagai sumber:

1. Bunga Kredit Bank Mandiri 2008-2021 dari sumber OJK
2. Upah 208- 2021 dari Pemda Kabupaten Bekasi
3. Data Ekspor non migas 2008-2021 dari Kementerian Perdagangan RI

Waktu yang dibutuhkan 4 bulan dari Januari hingga April 2022. Sistem pengumpulan data pada riset ini diawali pengumpulan, penggolongan, pengkajian data sampai dengan laporan hasil berbentuk simpulan penelitian. Riset ini menggunakan data resmi berbentuk data sekunder tipe runtut waktu. Dengan kemudahan teknologi yaitu diunduh dari media internet selama 14 tahun.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Bentuk nyata sebuah konsep riset yaitu bagaimana peneliti dapat menganalisis variabel penelitian dan menjelaskan melalui indikator-indikator alat ukurnya. Pada riset ini faktor-faktor yang diteliti adalah:

- a. Variabel independen Bunga Kredit (X_1)
- b. Variabel independen Upah (X_2)
- c. Variabel terikat Ekspor non migas berinisial (Y)

2. Definisi Operasional Suatu Variabel

Batasan-batasan definisi operasional pada riset ini digunakan agar tidak terjadi kekacauan, kesalahan dalam mengambil keputusan. Selaras pendapat S. Suryabrata (2016 : 48) menjadi hal sangat penting jika operasional variabel didefinisikan, dijabarkan dengan jelas menurut klasifikasinya, agar putusan yang diambil pada suatu penelitian dilakukan secara tepat. Dasar teori diatas memberikan gambaran bahwa yang dimaksud definisi operasional tentang variabel pada penelitian ini ialah:

- a. Variabel (X_1), adalah variabel independen Bunga Kredit Modal Kerja dari Bank Mandiri yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK: 2021)
- b. Variabel (X_2), variabel memengaruhi berupa Upah Minimum Kabupaten Bekasi secara representatif mewakili Jawa Barat yang memiliki ekspor terbesar di Indonesia (Perda Bekasi :2021)
- c. Variabel terikat (Y), yaitu Ekspor non migas Indonesia (Kementerian Perdagangan RI:2021)

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sekaran Uma (2011:64), bahwa populasi berupa urutan yang merupakan rangkaian peristiwa, baik berupa kelompok orang (*man*), dan peralatan yang akan dikumpulkan, dikelompokan , diolah dan dikaji, kemudian diinvestigasi oleh seorang peneliti.(Sekaran Uma, 2011:64). Pada kajian ini populasi berupa seluruh data yang diteliti berupa variabel bunga

kredit dari bank, Upah di Kabupaten Bekasi mewakili Jawa Barat yang memiliki tingkat ekspor tertinggi di Indonesia, dan ekspor non migas diunduh melalui data *online* dari Kementerian Perdagangan RI. Data populasi tersebut diambil selama periode tahun 2008 s/d 2021. Sedangkan sampel yang merupakan bagian populasi pada penulisan ini secara keseluruhan mewakili populasi tersebut, meliputi Bunga Kredit, Upah Minimum Pemerintah Kabupaten Bekasi, dan Ekspor non migas Indonesia tahun 2008 s/d 2021. Jumlah sampel pada riset ini sebesar $n=14$ buah.

D. Metode pengambilan data

Data sekunder tipe runtut waktu yang digunakan pada penelitian ini selama 14 tahun yaitu tahun 2008 hingga 2021. Cara pengumpulannya melalui perekaman, *pengcopy-an*, *download* secara *online* dari *website* Kemendag, RI, BPS, dan lain-lain-lain sumber yang masih relevan.

E. Analisis Data

Regresi linier digunakan sebagai teknik analisis, maka harus melalui tahap-tahap pengujian agar supaya simpulan hasil penelitian akurat

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah uji harus dilakukan untuk penelitian yang menggunakan regresi linier. Uji disebut juga Uji BLUE (*The best linear unbiased estimator*) harus dilakukan (Damodar Gujarati:2007).

Penulisan ini masih memakai program statistik terapan SPSS- 22, dengan mengacu teori Suliayanto (2011: 69-140) bahwa *uji blue* ini terdiri dari unsur-unsur berikut :

- a). Uji Normalitas, salah satu alat pengujian dengan metode *One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, digunakan dalam riset ini. Jika hasil perhitungannya $>$ standar kesalahan 0,05 maka penelitian ini memiliki distribusi data normal.
- b). Uji Heteroskedastisitas, dengan Uji *Glejser*. Jika hasil perhitungan statistiknya diperoleh probabilitas signifikan $>$ 0,05, maka persamaan riset ini tidak terganggu faktor heteroskedastisitas.
- c). Uji Linieritas metode *Ramsey*.
Uji ini merupakan cara untuk *mengetest* apakah persamaan riset yang diteliti, ada kolinier antara variabel-variabel independennya. Maka hasil F *Ramsey* harus $>$ dari F lama. (Ghozali, 2018:107).
- d). Uji Otokorelasi, memakai *Runs Test*.

Apabila hasil perhitungan SPSS menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tiled)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, persamaan pada riset ini terbebas faktor otokorelasi.

2. Uji Keterhubungan Korelasi

Parameter pengukurannya pada hubungan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, bersimbol R. Apabila bilangan R yang didapat mendekati bilangan 1, maka hubungan tersebut erat sekali, sebaliknya jika makin menjauh dari bilangan 1, maka korelasi makin lemah.

3. Uji Determinasi (Kd)

Pengujian bersimbol huruf R^2 , adalah pengukuran besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* apakah secara sendiri-sendiri atau bersama-sama pada model penelitian. Jikalau hasil $R^2 > 50$ persen, maka persamaan jenis ini dapat dipakai sebagai alat peramalan atau prediksi masa yang akan datang (Y. Wirasasmita, 2013: 2)

4. Uji Regresi

Bentuk- bentuk persamaan regresi linier yang akan diuji yakni :

- a). Regresi sederhana, diperlihatkan oleh persamaan, $Y = a + bX$
- b). Regresi berganda, diperlihatkan oleh model, $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + X_4, X_5, \dots + X_n$

5. Pengujian Hipotesis

a). Pengujian Hipotesis Parsial

Pengujian partial dengan *t test* terhadap model menjelaskan ada tidaknya pengaruh satu *variable* memprediksi terhadap satu *variable* terprediksi. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, disimpulkan terdapat efek X_1 atau X_2 terhadap Y .

Persamaan 1

$H_0 : b_1 = 0$, Koefisien $b_1 = 0$, menerangkan tidak ada pengaruh Bunga Kredit (X_1) kepada Ekspor Indonesia (Y)

$H_a : b_1 \neq 0$, Koefisien $b_1 \neq 0$, menerangkan ada pengaruh Bunga Kredit (X_1) kepada Ekspor non migas Indonesia (Y)

Persamaan 2

$H_0 : b_2 = 0$, Koefisien $b_2 = 0$, menerangkan tidak ada pengaruh Upah (X_2) kepada Ekspor non migas Indonesia (Y)

$H_a : b_2 \neq 0$, Koefisien $b_2 \neq 0$, simpulannya ada pengaruh Upah (X_2) kepada Ekspor non migas Indonesia (Y)

b). Uji Hipotesis Simultan

Uji F merupakan parameter pengujian model secara simultan, antara *independent variables* terhadap yang *dependent variable*. Bila F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabelnya}$, berarti suatu penelitian disimpulkan ada pengaruh secara bersama Bunga Kredit (X_1) dan Upah (X_2) kepada Ekspor non migas Indonesia (Y).

Persamaan 3

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, Koefisien $b_1, b_2 = 0$, disimpulkan H_0 diterima, H_a ditolak, mengartikan tidak ada pengaruh secara simultan Bunga Kredit (X_1) dan Upah (X_2) terhadap Ekspor non migas Indonesia (Y)

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, Koefisien $b_1, b_2 \neq 0$, simpulan H_0 ditolak dan H_a diterima, simpulan penelitian ini ada pengaruh Bunga Kredit (X_1) dan Upah (X_2) terhadap Ekspor non migas Indonesia. (Y)

HASIL PENELITIAN

Diskripsi dari diskusi dan analisis pada penulisan ini tentang pengaruh dari obyek variabel bebas bunga KMK, Upah terhadap variabel diprediksi ekspor non migas Indonesia periode 2008 hingga 2021. Uraian kegiatan mulai mengubah data-data mentah (*raw data*) penelitian kedalam bentuk Ln, agar suatu riset ilmiah menghasilkan output penelitian lebih akurat Sudarsono (2013 : 2). Dengan demikian *raw data* dalam penelitian ini diubah dalam bentuk Ln terlebih dahulu, selanjutnya pengolahannya dengan program SPSS -22 dilakukan dengan seksama. Tabel 2 pada penelitian ini menyajikan data mentah sebagai bahan diskusi, yakni :

Tabel 2. Data Analisis BungaKMK, Upah, dan Ekspor non migas Tahun 2008-2021

Tahun	Bunga KMK	Upah	Ekspor non Migas
2008	13.60000	1.000.000	107,894.23
2009	14.50000	1.084.140	94,491.70
2010	13.25000	1.168.974	129,739.50
2011	12.40000	1.286.421	162,019.50
2012	11.70000	1.491.866	153,043.10
2013	11.86000	2.002.000	149,918.80
2014	11.86000	2.447.445	145,961.10
2015	10.75000	2.840.000	131,791.80
2016	10.50000	3.261.375	132,080.90
2017	10.25000	3.530.438	153,084.00
2018	9.95000	3.837.939	162,841.00
2019	9.95000	4.146.126	155,893.80
2020	8.75000	4.498.000	181,304.49
2021	8.25000	4.791.844	197,980.80

Sumber : OJK, Pemda Bekasi, Kemendag RI (2021,diolah).

Keterangan tabel : Ekspor dalam milyar

Upah dalam rupiah

Bunga Kredit dalam persentase

Uji BLUE (The best linear unbiased estimator)

Tahap pengujian model pada riset ini dengan merujuk metode penelitian terdahulu dengan disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian data menggunakan metode One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test, tersaji pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.91986621
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.102
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji ini menunjukkan hasil A. Sig = 0,200 lebih besar dari alpha (standar toleransi) 0,05, dapat disimpulkan data yang digunakan pada riset ini distribusinya normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dengan model jenis Glejser menunjukkan hasil statistiknya:

Tabel 4. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.281	.402		.700	.499
	BungaKMK	-.013	.027	-.473	-.490	.634
	Upah	-.023	.035	-.623	-.645	.532

a. Dependent Variable: abres

Hasil perhitungan pada tabel 4, dengan sig. Bunga Kredit= 0,634 dan Upah = 0,532 kedua-duanya lebih besar dari 0,05, sehingga persamaan-persamaan pada riset ini tidak diganggu unsur heteroskedastisitas.

3. Uji Metode Ramsey

Pengujian linieritas suatu persamaan menggunakan Metode Ramsey disajikan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Linieritas Ramsey

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.409	3	.136	41.649	.000 ^b
	Residual	.033	10	.003		
	Total	.442	13			

a. Variabel Dependen: Ekspor

b. Predictors: (Constant), DFFIT, Upah, Bunga Kredit

Hasil pengujian F Ramsey = 41,649, sig. 0,000 < 0,05 sedangkan F hitung lama = 19,852. Karena F Ramsey lebih besar F hitung lama, maka disimpulkan data yang digunakan pada riset ini linier.

4. Uji Otokorelasi

Kajian terhadap ada dan tidaknya otokorelasi pada sebuah model, maka riset ini menggunakan salah satu metode Runs Test sebagai berikut:

Tabel 6. Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01229
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	8
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Uji Runs, pada tabel 6 ini memaparkan hasil signifikan (Two-tailed) 1,000 lebih besar dari α 0,05 (batas toleransi). Simpulan bahwa model tidak terjadi otokorelasi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN Model 1, $Y = f(X_1)$

Tabel 7. Hubungan Bunga Kredit dan Ekspor non migas Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.643	.11019

a. Predictors: (Constant), Bunga Kredit

a. Uji Korelasi antara Bunga Kredit dan Ekspor non migas

Hasil diskusi dan analisis penelitian model ke 1, menunjukkan hubungan Bunga Kredit dan Ekspor non migas pada angka R = 0,819, menjabarkan bahwa hubungan variabel independen (X_1) terhadap dependen (Y) kuat sekali.

b. Uji Besaran Pengaruh (Kd)

Pengujian ini menunjukkan kontribusi besarnya pengaruh dinamakan koefisien determinasi (Kd) Bunga Kredit (X_1) kepada Ekspor non migas (Y), adalah 0,670, mengartikan kontribusi pengaruh antara X_1 kepada Y = 67,00 persen, sisanya 23,00 persen ditentukan beberapa faktor lain diluar penulisan ini.

c. Uji Regresi pada Persamaan Sederhana

Tabel 8. Persamaan Regresi $Y = f(X_1)$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.860	.201		63.860	.000
Bunga K	-.087	.018	-.819	-4.941	.000

a. Dependent Variable: Ekspor

Regresi : $Y = a + b_1 X_1 + \epsilon$

$Y =$ Ekspor non migas

$a =$ Konstanta

$X_1 =$ Bunga Kredit

$\epsilon =$ Standar eror

Y^{\wedge} Perkiraan Ekspor nonmigas = **12,860 – 0,087X₁**

Persamaan regresi tersebut menyatakan ada pengaruh yang positif antara konstanta, Bunga Kredit (X_1) berpengaruh negatif dengan prediksi Ekspor non migas Indonesia (Y^{\wedge}).

Model satu pada penelitian ini diinterpretasikan, jika Bunga Kredit = 0, maka nilai Y^{\wedge} diprediksi positif sebesar konstantanya = 12,860 unit satuan. Dan jika konstanta = 0, maka Y^{\wedge} dapat diramalkan menjadi **negatif** sebesar 0,087

* Bunga Kredit (X_1) unit satuan, asumsi *ceteris paribus*.

d. Uji Hipotesis t

Sulianto (2011 : 304) menentukan t pada pengujian hipotesis parsial dengan tabel statistik dimana $n = 14$, $k = 1$, $\alpha = 0,05$, maka $t_{\text{tabel}} = 2,160$. Hasil t_{hitung} harga mutlak $| -4,491 | = 4,491 > t_{\text{tabel}} 2,160$. Signifikansi didapat pula pada tingkat sig. = 0,000 < dari standar toleransi 0,05. Dengan demikian simpulan model satu, H_0 ditolak H_a diterima, ialah ada efek negatif dan sifatnya signifikan antara Bunga Kredit (X_1) kepada Ekspor non migas Indonesia (Y).

PEMBAHASAN DAN DISKUSI Model 2, $Y = f(X_2)$

Pengujian model ke-2 masih menggunakan program SPSS yang sama, dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Keterhubungan antara Upah dan Ekspor non migas

Uji korelasi pada model dua ini merupakan hubungan dua variabel secara sederhana, antara Upah terhadap Ekspor non migas Indonesia.

Tabel 9. Hubungan Upah Dan Ekspor non migas Indonesia

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.414	.14113

a. Predictors: (Constant), Upah

Hubungan Upah (X_2) dan (Y), dijelaskan oleh angka $R = 0,678$, mengartikan bahwa keterhubungan Upah dan Ekspor non migas itu sedang.

b. Uji Koefisien Determinasi (Besaran Pengaruh)

Kontribusi pengaruh antara Upah (X_2) terhadap variabel dependen Ekspor non

migas Indonesia (Y) dijelaskan oleh $R^2 = 0,459$, ekuivalen dengan 45,90 persen kontribusi pengaruh Upah kepada Ekspor non migas.

c. Pengujian Regresi Sederhana

Pengujian regresi variabel memprediksi X_2 (Upah) terhadap variable dipengaruhi Y (Ekspor non migas) menyajikan bahan diskusi sebagai berikut:

Tabel 10. Persamaan Regresi $Y = f(X_2)$

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.625	.087		133.442	.000
Upah	.093	.029	.678	3.193	.008

a. Dependent Variable: Ekspor

Regresi : $Y = a + b_2 X_2 + \epsilon$

$X_2 = \text{Upah}$

$a = \text{Konstanta}$

$Y = \text{Ekspor non migas}$

$\epsilon = \text{Error Standard}$

$Y^{\wedge} = 11,625 + 0,093 X_2$

Tabel sepuluh memberikan sajian bahwa persamaan ini memiliki model dimana ada pengaruh positif antara *Constant*, dan Upah (X_2) terhadap Prediksi Ekspor non migas (Y^{\wedge}).

Adapun interpretasinya yakni, apabila variabel $X_2 = 0$, maka Y^{\wedge} diperkirakan akan bertambah sebesar 11,625 unit satuan. Namun jika *constant* = 0, diperkirakan Ekspor non migas Y^{\wedge} mendatang menjadi $0,093 * \text{Upah} (X_2)$ unit satuan.

d. Uji Hipotesis t

Merujuk tabel diatas bahwa model persamaan ke-dua ini menjabarkan t hasil dari perhitungan program SPSS-22 adalah:

$T_{hitung} = 3,193$. Pada kondisi sama dengan model ke-satu, $n = 14, k = 1, \alpha = 0,05$, nilai $t_{tabel(n-k-1)} = 2,160$. Karena $t_{hitung} = 3,193 > t_{tabel} = 2,160$, dan uji signifikan terdapat $0,008 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis model ke-dua menyatakan H_0 tidak diterima, H_a diterima, menyimpulkan ada pengaruh signifikan dan positif antara Upah kepada Ekspor non migas Indonesia.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS Model 3 $Y = f(X_1, X_2)$

Pembahasan dan diskusi penelitian model simultan ini, dengan sajian terlampir:

Tabel 11. Hubungan X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.744	.09337

a. Predictors: (Constant), Bunga Kredit, Upah

a. Uji Keterhubungan

Uji Keterhubungan (X₁ dan X₂ kepada Y)

Pengujian model ke-3 ini disajikan oleh tabel 11, dimana angka korelasi R = 0,885 mengartikan bahwa korelasi Bunga Kredit dan Upah terhadap Ekspor non migas Indonesia erat/kuat sekali.

b. Uji Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi)

Penjelasan tabel diatas menunjukkan R² sebesar = 0,783, menerangkan kontribusi pengaruh Bunga Kredit (X₁) dan Upah (X₂) secara bersama-sama kepada Ekspor non migas Indonesia (Y) = 78,30 persen dan selebihnya 21,70 persen ditentukan oleh hal-hal diluar riset ini.

c. Uji Regresi

Pada model simultan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS yang sama, didapat angka perhitungan untuk dianalisis sebagai berikut:

Tabel 12. Persamaan Regresi Y= f (X₁, X₂)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.530	.719		20.201	.000
	BungaKMK	-.199	.049	-1.869	-4.052	.002
	Upah	-.152	.064	-1.102	-2.390	.036

a. Dependent Variable: Ekspor

$$\text{Model Regresi : } Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = \text{Ekspor non migas} \quad a = \text{konstan}$$

$$X_1 = \text{Bunga Kredit} \quad \epsilon = \text{Eterns}$$

$$X_2 = \text{Upah}$$

$$Y^{\wedge} = 14,530 - 0,199 X_1 - 0,152 X_2$$

Peramalan ekspor non migas secara simultan ditunjukkan oleh regresi berganda tabel 12 diatas, angka konstannya positif, dilain pihak Bunga Kredit (X₁), dan Upah (X₂) negatif atau tidak searah terhadap ramalan penerimaan Ekspor non migas Indonesia dimasa mendatang(Y[^]).

Penginterpretasian persamaan ini, bila (X₁) dan (X₂) = 0, sehingga Y[^] prediksi akan berubah menjadi sama *constantnya* adalah 14,530 unit satuan. Dan bila (X₂) = 0 sehingga (Y[^]) prediksi berubah menjadi = 14,530 - (0,199 * X₁) unit satuan. Dan jika (X₁) = 0, maka (Y[^]) prediksi akan menjadi = 14,530 - (0,152 * X₂) unit satuan, dengan asumsi semua faktor diluar penelitian ini stabil, konstan.

d. Uji Hipotesis Simultan

Parameter yang digunakan melalui pengujian metode F atau dikatakan juga pengujian hipotesis simultan, dan pada riset ini hasil perhitungannya disajikan oleh tabel 13, yaitu :

Tabel 13. Uji F Simultan X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.346	2	.173	19.852	.000 ^b
Residual	.096	11	.009		
Total	.442	13			

a. Dependent Variable: Ekspor

b. Predictors: (Constant), Upah, BungaKMK

menunjukkan angka =19,852. Pada penelitian ini terdapat $n = 14$, $df = 2$, $\alpha = 0,05$, maka didapat $F_{\text{tabel}} = 3,739$. Tabel diatas menyajikan angka F_{hitung} yang $> F_{\text{tabel}}$. Serta signifikan pada angka sig. $0,000 < 0,05$ stadar teoleransi. Memperhatikan kajian dan diskusi diatas dapat disimpulkan uji hipotesis model ke-3, menyatakan H_0 tidak diterima dan H_a diterima, sehingga ditarik kesimpulan: terdapat efek signifikan secara berbarengan Bunga Kredit (X_1) dan Upah (X_2) kepada Ekspor non migas Indonesia (Y).

KESIMPULAN

Menyimak analisis berikut kajian pada uraian terdahulu, maka riset ini dapat disimpulkan:

1. Ada efek positif yang signifikan, Bunga Kredit terhadap Ekspor non migas Indonesia, sebesar 67,00 persen.
2. Ada dampak positif dan signifikan, Upah kepada Ekspor non migas Indonesia, sebesar 45,90 persen.
3. Ada efek pengaruh negatif dan signifikan, Bunga Kredit dan Upah kepada Ekspor non migas dengan besaran 78,30 persen.

SARAN

Masukkan ini berupa saran yang dapat diberikan berdasarkan riset, kajian dan simpulan pada tulisan ini antara lain :

1. Ekspor non migas RI yang cenderung meningkat harus dipertahankan melalui fasilitas kredit modal kerja yang semakin kompetitif dan relatif murah.
2. Mengatasi soal ketenaga kerjaan disarankan penentuan upah bisa diselesaikan secara *tri partied* antara pengusaha, serikat pekerja dan pemerintah.
3. Pemerintah perlu meningkatkan kemudahan birokrasi bidang perdagangan luar negeri sehingga volume ekspor non migas akan semakin meningkat pasca varian omicron, dan berkontribusi meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- BBC., 2021. Omicron menyerang orang yang kekebalan tubuhnya lemah. BBC.com.
 BPS., 2018. 10 Besar Provinsi Penyumbang Ekspor. databoks.katadata.co.id.
 Burhan Bungin,2013, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Formar- format Kuantitatif dan Kualitatif, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- OCBC NISP., 2021. Pengertian Kredit KMK. Redaksi OCBC NISP.
- DKI Jakarta., 2021. Daftar UMP. <https://statistik.jakarta.go.id/tabel/upah-minimum-provinsi-dki-jakarta/>
- Gujarati, Damodar. N, 2007, Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali., 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Hady, Hamdy ., 2015. Ekonomi Internasional. Ghalia Indonesia.
- Herwina, Iis Erwin., 2002. Teori Perdagangan Internasional Hecksher-Ohlin (H-O). Repository.ipb.ac.id.
- Ihalauw, John JOI., 2014. Permasalahan, Asumsi Filosofis Dasar dan Desain Penelitian” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satyawacana, Indonesia.
- Kompas.Com., 2022. Daftar Upah Di Jabodetabek.
- Mankiw., 2003, Ekonomi Makro, Terjemaha. Jakarta: Erlangga.
- Mishkin., 2012. Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kemendag., 2021. Pengertian Ekspor non migas.
- Kemendag., 2021. Data Ekspor Non Migas 2016 -2021.
<https://satudata.kemendag.go.id/growth-of-non-oil-and-gas-export-destination-country>
- Merdeka., IMF Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Global Menurun. Merdeka.Com.
- OJK., 2021. Daftar Bunga Kredit Bank. Diunduh dari internet pada bulan Januari 2021.
- Satu, Berita., 2021. Omicron Mengancam Pemulihan Ekonomi Dunia. Berita Satu.Com.
- Sugiyono., 2017, Metode Penelitian Kombinasi, Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto., 2011, Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS Yogyakarta: CV. Andi.
- Suryabrata, Sumadi., 2016, Metodologi Penelitian, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Perry Warjiyo., 2021, Prospek Perekonomian dan Respons Bauran Kebijakan BI untuk Pemulihan Ekonomi Nasional. ISEI Jakarta.
- Purnama, Iqbal Dwi., 2022. Omicron Kian Mengganas Indonesia Waspada Anjloknya Ekspor. IDX Channel.Com.
- UU No. 13 Pasal 1 Ayat 30, Tahun 2003., Pengertian Upah, Kementerian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI
- UMK Bekasi., 2021. Daftar UMK Kota Dan Kabupaten Bekasi.
<https://bekasi.pojoksatu.id/baca/perbandingan-umk-kota-dan-kabupaten-bekasi-sejak-2009-2019>
- Uma, Sekaran., 2011, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Wirasmita, Yuyun., 2013, Metodologi Penelitian, Buku Ajar, FEB Unbor.
- Yudistira, Bhima., 2022. MNC. Portal : Dampak Omicron Pada Kegiatan Ekpor dan Investasi.
IDX.Channel.com.